

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan dalam bab IV, maka terdapat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada hasil *pretest* siswa sebelum diterapkannya metode PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, review*) dalam kegiatan pembelajaran. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 53,13. Siswa yang belum tuntas mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) terdapat 42 siswa (87%) dan terdapat 6 siswa (13%) yang sudah tuntas. Terdapat siswa yang belum tuntas ini diakibatkan karena rendahnya pemahaman mereka terhadap teks bacaan sehingga menyebabkan kurangnya skor yang diperoleh dari setiap nomor soal.
2. Keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode PQ4R dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat setelah diukur dengan diberikannya tes berupa soal *posttest* kepada siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 79,29. Siswa yang tuntas sebanyak 35 siswa (73%) dan terdapat 13 siswa (27%) yang belum tuntas. Siswa yang belum tuntas diakibatkan karena masih terdapat jawaban yang keliru. Namun jumlah siswa yang belum tuntas berkurang jika dibandingkan pada saat *pretest*.
3. Penerapan metode PQ4R memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Besar pengaruh yang diberikan sebesar 55,35% yang interpretasinya sedang dengan koefisien korelasinya sebesar $r = 0,744$ berkategori tinggi. Besar peningkatan yang diperoleh setelah dilakukannya uji *N-Gain* sebesar 0,54 yang berkategori sedang.
4. Tindakan guru dalam menerapkan metode PQ4R sudah dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi guru yang dilakukan oleh guru wali kelas V sebagai observer. Tahapan metode PQ4R tersebut, yaitu: 1) *preview*, yaitu siswa diperintahkan untuk membaca sekilas; 2) *question*,

yaitu siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan; 3) *read*, yaitu siswa membaca secara mendalam dengan tujuan mencari jawaban dari pertanyaan yang sudah dibut; 4) *reflect*, yaitu siswa tidak sekedar mengingat saja, tetapi mencoba memahami informasi yang didapatkan; 5) *recite*, yaitu siswa membuat inti sari dengan kalimat sendiri berdasarkan teks bacaan; 6) *review*, yaitu membuat kesimpulan dari seluruh teks bacaan. Lalu saat kegiatan pembelajaran siswa terlihat antusias serta bersemangat mengikuti pembelajaran.

5.2 Implikasi

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat tentunya akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Salah satu metode pembelajaran yang ada yaitu metode PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, review*). Metode PQ4R ini mampu digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Berdasarkan hal tersebut tentunya metode pembelajaran ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memberikan teks bacaan kepada siswa. Hal ini sehubungan dengan keadaan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar tergolong masih rendah.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan agar setiap membaca jangan hanya sekedar membaca tanpa memahami isi dari teks bacaan yang sudah dibaca, terutama ketika membaca materi pelajaran, karena hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar. Maka, cobalah untuk membaca secara mendalam bacaan yang sedang dibaca, pahami isi bacaan tersebut, dan apabila terdapat sesuatu yang belum jelas dan belum dipahami bisa bertanya kepada guru.

2. Bagi Guru dan Calon Guru

Penerapan metode PQ4R ini dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Tahapan dalam metode ini menjadikan terjalinnya interaksi yang baik antara guru dan siswa terutama

apabila dilakukan secara berkelompok. Maka, dalam kegiatan pembelajaran akan membuat siswa berdiskusi dan bertanya kepada gurunya.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti jika akan meneliti tentang peningkatan keterampilan membaca pemahaman kepada siswa dengan menerapkan metode PQ4R, sebaiknya perlakuan tersebut dilakukan dengan beberapa kali pertemuan yang artinya membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Hal ini karena agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal.